



Manajemen Keuangan Bagi Usaha Mikro

Zulkifli Bokiu¹, Mahdalena²

^{1,2} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman

No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: zulkiflibokiu@gmail.com¹, mahdalena@ung.ac.id²

Article History:

Received: 05-11-2021

Revised: 011-11-2021

Accepted: 12-11-2021

Abstract:

Desa botubarani merupakan desa yang terletak di pesisir pantai selatan Kabupaten Bonebolango, merupakan desa yang penduduknya sebagian besar bekerja sebagai nelayan dan berbagai jenis usaha mikro. Pada umumnya ibu rumah tangga membantu suaminya dengan berjualan berbagai pengangan. Usaha mereka jalankan dengan cara sambilan sebagai pengisi waktu luang sehingga belum di kelola dengan baik. Pelatihan manajemen keuangan usaha mikro ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mereka cara mengelola usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang sangat terbatas untuk dapat memperoleh hasil yang optimal. Metode yang dijalankan adalah mengamati usaha yang dijalankan dan kemudian memberikan solusi dalam merencanakan keuangan usaha untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar. Melakukan pendampingan cara membuat perencanaan yang baik sehingga dapat mengoptimalkan modal usaha yang tersedia, serta mengatur penggunaan modal yang berasal dari hutang jika di perlukan untuk menambah perluasan usaha.

Keywords: *Manajemen, Usaha Mikro, Perencanaan, Sumberdaya*

Pendahuluan

Kelompok usaha mikro di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone mendapat pelatihan berbagai bahan pembuatan produk yang berbahan dasar ikan yang menjadi salah satu sumber pendapatan bagi warga Desa. Pendapatan bagi warga Desa Botubarani yang berada di bibir pantai Teluk Tomini dipengaruhi oleh hasil tangkapan nelayan. Pada musim paceklik dimana nelayan tidak bisa turun melaut maka mereka sangat berharap pada pendapatan diluar profesi sebagai nelayan. Selama ini hasil ikan terkadang melimpah tetapi tidak semuanya dapat terjual sehingga tidak memberikan dampak pada kesejahteraan keluarga nelayan.

Penanganan pasca panen diperlukan oleh nelayan sehingga ikan yang mereka tangkap tidak mubazir bila tidak semuanya terjual. Oleh karenanya pelatihan dalam pembuatan produk yang berbahan dasar ikan seperti abon ikan, keterampilan ini dapat menambah kemampuan para keluarga nelayan untuk mengolah hasil ikan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi.

Warga Desa Botubarani disamping ada yang membuat produk dari ikan, membuat nasi kuning, kue-kue, dan ada juga yang memiliki usaha catering. Karenanya selain membuat produk berupa abon ikan mereka juga memerlukan pelatihan manajemen keuangan pada usaha mikro agar mereka dapat menjalankan usaha dengan baik. Pelatihan manajemen keuangan untuk usaha mikro meliputi pemisahan antara dana usaha dan dana untuk keperluan pribadi, perencanaan keuangan, dan administrasi yang baik. Dengan demikian usaha yang mereka

jalankan dapat berkembang dengan lebih baik sehingga dapat menambah penghasilan bagi keluarga.

Manajemen keuangan penting untuk menjalankan usaha, sumberdaya keuangan yang sangat terbatas dan keinginan setiap orang yang tidak terbatas merupakan keharusan untuk melakukan mengelola pemanfaatan keuangan sebagai modal usaha seefektif mungkin untuk dapat memberikan tingkat penghasilan yang lebih optimal. Uang dapat diberatkan seperti tekanan darah dalam tubuh manusia apabila mengalami takanan yang rendah maupun tekanan yang tinggi akan membuat tubuh menjadi tidak stabil. Oleh karenanya manajemen keuangan diharapkan dapat menyeimbangkan antara usaha dengan modal yang tersedia.

Profil Kelompok Sasaran, Permasalahan dan Potensi Usaha

Tabel 1. Potensi, Permasalahan dan Alternatif Solusi bagi kelompok sasaran

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan	Alternatif Solusi
Kelompok Usaha Mikro di Desa Botubarani	<ul style="list-style-type: none"> • Wilayah Desa Botubarani dan sekitarnya memiliki sumber daya manusia yang berada di kelompok yang produktif • Dukungan dari pemerintah Desa dan peserta yang akan mengikuti pelatihan yang akan dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan, keterampilan dan ide serta inovasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan keterampilan pembuatan produk yang berbahan dasar ikan seperti abon ikan • Pelatihan manajemen keuangan bagi usaha mikro

Sumber: Hasil observasi, 2021

Metode

Koordinasi dengan pemerintah Desa, pertemuan dengan kepala Desa dan kelompok karang taruna di Desa Botubarani dan sekitarnya. Kemudian menentukan jadwal pelaksanaan dan bahan yang harus di persiapkan oleh kelompok dengan pemanfaatan hasil ikan yang melimpah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi dan tim pengabdian mempersiapkan materi dan alat yang diperlukan dalam pelatihan tersebut.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan melibatkan peserta secara langsung dalam pembuatan produk kerajinan serta mengulangi kembali materi yang diberikan kepada peserta untuk mengecek apakah peserta benar sudah memahami terkait dengan pelatihan yang diberikan oleh para dosen. pelatihan manajemen keuangan bagi usaha mikro dimaksudkan agar mereka mampu memngelola usaha yang di kembangkan menjadi semakin maju dan berkembang sebagaimana yang diharapkan dari hasil pelatihan ini.

Tim pengabdian menyiapkan laporan mengenai pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan disertai dengan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan pada kelompok usaha mikro.

Hasil

Pengabdian pada masyarakat ini dimulai dengan koordinasi dengan mitra kelompok sasaran yakni di Desa Botubarani dan sekitarnya di Kecamatan Kabilia Bone pada pertengahan bulan Mei sampai dengan Juni 2021. Dari hasil koordinasi dengan mitra, maka tim pengabdian menentukan tema program pengabdian pada masyarakat ini yaitu “Manajemen Keuangan Usaha Mikro di Kecamatan Kabilia Bone Kabupaten Bone Bolango.

Peserta dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah kelompok usaha mikro di Desa Botubarani. Adapun tempat pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 bertempat di Kantor Desa Botubarani Kecamatan Kabilia Bone.

Pada kegiatan ini di berikan penjelasan tentang tentang manajemen keuangan kelompok usaha mikro. Materi manajemen keuangan membahas tentang :

1. Pisahkan uang pribadi dan usaha
Memisahkan antara uang untuk keperluan pribadi dan usaha harus dilakukan untuk mengetahui berapa jumlah uang yang dikelola untuk usaha serta untuk mengetahui perkembangannya.
2. Rencanakan penggunaan uang
Membuat perencanaan keuangan yang digunakan untuk usaha untuk lebih mengoptimalkan penggunaan keuangan yang sangat terbatas.
3. Buat buku catatan keuangan
Catatan keuangan untuk merangkum kegiatan usaha yang telah dilakukan dan untuk melihat hasil yang diperoleh sebagai alat untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha
4. Hitung keuntungan dengan benar
Menyusun laporan hasil operasional usaha untuk melihat keuntungan yang diperoleh dari setiap kegiatan usaha. Informasi dari laporan ini dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha untuk melakukan evaluasi terhadap usahanya dan segera melakukan perbaikan yang perlu dilakukan jika ada indikasi yang menunjukkan bahwa usaha yang digeluti menunjukkan adanya penurunan keuntungan.
5. Putar arus kas lebih cepat
Dalam menjalankan usaha pengusaha perlu untuk memperhatikan perputaran pendapatan untuk lebih mengoptimalkan keuntungan. Pemilihan usaha penting agar tingkat arus kas yang diperoleh dapat lebih maksimal dengan cara memilih usaha yang masih belum banyak dilakukan oleh orang lain atau meningkatkan kepuasan pelanggan yang membeli produk-produk yang ditawarkan.
6. Awasi harta, hutang dan modal
Perlu untuk mensiasati penggunaan modal yang digunakan maupun keperluan untuk menambah modal yang bersumber dari hutang. Hutang dapat mempercepat pertumbuhan suatu usaha tetapi hutang juga dapat menurunkan pertumbuhan usaha. Oleh karenanya penggunaan hutang haruslah untuk usaha yang kemungkinan besar dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar dari tingkat bunga yang dibebankan atas hutang tersebut.
7. Sisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha
Menyiapkan cadangan dana untuk investasi sehingga usaha yang dimiliki dapat menjadi lebih berkembang di masa akan datang.

8. Siapkan dana darurat

Menyiapkan dana cadangan yang dapat digunakan pada saat darurat, seperti sakit atau saat usaha lagi mengalami penurunan omset. Bagian keuntungan yang diperoleh sebagian disisihkan sebagai dana cadangan.

Apabila hasil kegiatan usaha telah di ketahui maka perlu melakukan evaluasi atas hasil kerja yang dilakukan untuk selanjutnya dapat merespon apa saja tindakan yang perlu di ambil untuk dapat memperbaiki hasil yang lebih optimal di masa mendatang. Jika usaha telah berkembang dengan baik maka perlu untuk merencanakan kebutuhan investasi dengan memanfaatkan penyisihan pendapatan untuk pengembangan usaha.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan terhadap peserta pelatihan, yang mana mereka mampu melaksanakan apa yang telah diberikan seperti perencanaan keuangan mulai dari perolehan dana dan cara memanfaatkannya sehingga usaha dapat lebih berkembang.

Diskusi

Keuangan merupakan hal terpenting dalam suatu usaha. Uang dapat di ibaratkan darah dalam tubuh manusia, jika tekanannya terlalu tinggi atau terlalu rendah maka akan berdampak pada kesehatan seseorang. Demikian juga uang di perusahaanterlalu banyak akan menimbulkan kas menganggur sementara uang kas sedikit akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan itu sendiri

Selain itu program pengabdian pada masyarakat ini juga untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui peningkatan income perkapita dengan adanya sentuhan pada sektor usaha/ekonomi, peningkatan indeks pembangunan manusia mengingat sentuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Desa Botubarani dan sekitarnya pada aspek partisipasi penduduk Desa khususnya kelompok usaha mikro.

Berdasarkan hasil capaian dalam program pengabdian pada masyarakat ini pelaksanaannya berhasil dimana dari pelatihan yang diberikan kepada peserta yang terdiri dari kelompok usaha mikro yang ada di Desa Botubarani dan sekitarnya, sebagian besar peserta dapat memahami dan mengusai materi yang telah diberikan. Hal ini dapat terlaksana dengan baik karena para peserta tidak hanya diberikan materi saja, namun juga diberikan suatu kasus untuk kemudian dipecahkan dan juga dibimbing oleh tim pengabdian sampai dengan mereka mampu melakukannya.

Dari hasil program pengabdian pada masyarakat ini berhasil mengubah pola pikir para peserta baik dalam menentukan harga pokok produksi suatu produk maupun dapat menentukan harga jual produk tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat di Desa Botubarani dan Sekitarnya pada Kecamata Kabila Bone, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Para peserta yang terdiri dari kelompok usaha mikro mampu memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik pada usaha yang mereka lakukan untuk membuatnya dapat berkembang.
2. Mereka sudah dapat mempraktekkan apa yang diharapkan dari pelatihan ini dengan mampu menjelaskan apa yang hendak mereka lakukan terhadap berbagai kegiatan usaha yang dilaksanakan.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada LPPM Universitas Negeri Gorontalo. Pemerintah Desa Botubarani dan peserta yakni pengusaha mikro di Desa Botubarani atas kesempatan, waktu, dan perhatian yang luar biasa yang diberikan kepada kami tim pengabdi dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Kedepan diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terus berkelanjutan.

Daftar Referensi

- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. BPFE, Yogyakarta, 2004
- Hansen, R. Don dan Maryanne M. Mowen, 2007. *Managerial Accounting*. Edisi ke 8 Cincinnati, Ohio: South Western College Publishing.
- Hansen, R. Don, Maryanne Mowen, dan Liming Guan, 2009. *Cost Management, Accounting and Control*. Edisi ke 6. Cincinnati, Ohio: South Western College Publishing.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, 2012. *Marketing Management*. Edisi ke 14 New Jersey: Prentice Hall
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, BPFE, Yogyakarta.